

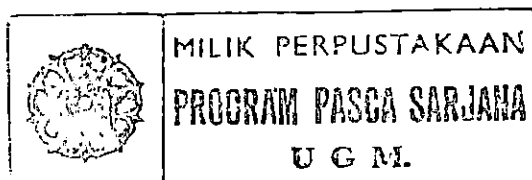
INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kolonisasi *Staphylococcus aureus* (SA) dengan terjadinya defek imunitas selular pada dermatitis atopik (DA).

Penelitian ini merupakan penelitian analisis observasional dengan menggunakan rancangan penelitian potong lintang, sejumlah 30 subyek untuk kelompok DA dan 30 subyek untuk kelompok non-DA ($1-\beta=80\%$), dilakukan penyetaraan berdasarkan umur dan jenis kelamin. Proliferasi limfosit terhadap paparan antigen SA (sebagai variabel tergantung) pada kelompok DA dan non-DA akan dibaca dengan *MTT assay* menggunakan *ELISA-Reader* 550 nm. Perbedaan respon proliferasi limfosit antara kedua kelompok dianalisa dengan uji Kai-Kuadrat, dengan tingkat kemaknaan untuk perbedaan tersebut adalah $p < 0,05$. Untuk mengetahui kekuatan hubungan antara respon proliferasi limfosit dengan DA dan non-DA, dihitung risiko prevalens (RP) dengan interval kepercayaan 95 %.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi dokter spesialis kulit dan penderita DA, sebagai acuan untuk penatalaksanaan rasional; bagi para peneliti lain, sebagai dasar pengembangan alternatif terapi bagi penderita DA yang diprovokasi oleh *S. aureus*; dan bagi perkembangan ilmu, temuan ini dapat menjawab sebagian etiopatogenesis DA.

Kata kunci: *dermatitis atopik, Staphylococcus aureus, imunitas selular, uji proliferasi limfosit*



ABSTRACT

This study is designed to determine if there is any correlation between *Staphylococcus aureus* (SA) colonization and cell mediated immunity (CMI) defect in atopic dermatitis (AD).

A cross-sectional study is conducted among 30 subject for AD group and 30 subject for non-AD group ($1-\beta=80\%$), and matched for age and gender. Lymphocyte proliferation to SA antigen as a dependent variable will be assessed by MTT assay that read with ELISA Reader 550 nm. The differences of lymphocyte proliferation between two groups will be tested by Chi-square test, with statistical significance was defined as $p < 0,05$. Prevalence risk (PR) was calculated with 95 % confidence interval, to examine the power of relationship between lymphocyte proliferation response with AD and non-AD.

It is expected that the result of this study will be beneficial for dermatologist and AD patients, as a guideline for the rational management; for the other scientist, this study result as a basic for development alternative therapy for AD that provoked by SA; and for development of science, this study result could answer a part of AD aetiopathogenesis .

Keywords: *atopic dermatitis, Staphylococcus aureus, CMI, lymphocyte proliferation test*